

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti akan menguji pengaruh variabel. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor yang lokasinya di Jl. Ir. H Juanda No.52 RT.01 RW.07 Ds. Paledang, Kec. Bogor Tengah Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

C. Variabel dan Pengukurannya

Sugiyono (2018: 66) menyatakan bahwa variabel penelitian ialah segala wujud yang ditentukan oleh peneliti guna ditelaah yang dapat menghasilkan informasi tentang wujud tersebut, dan dapat ditarik kesimpulan. Variabel yang ingin dipakai pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:68) variabel *independen* dikenal sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi serta sebagai penyebab munculnya variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan (X1)

Kartono, Kartini (2018:4) menyatakan bahwa:

“Kebiasaan, sifat, watak, tempramen, dan kepribadian yang menjadi perbedaan seorang pemimpin ketika melakukan komunikasi atau interaksi dengan orang lain”.

b. Disiplin Kerja (X2)

Hasibuan, Malayu S.P (2021:193) menyatakan bahwa:

“Kesadaran serta kesediaan seseorang yang patuh akan seluruh ketentuan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku”.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:68) variabel *dependen* dikenal juga menjadi variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia

dikenal menjadi variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat, sebab terdapatnya variabel bebas. Variabel *dependen* merupakan variabel utama yang sesuai dalam penelitian. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini yaitu:

Kinerja Karyawan

Robbins dalam Sopiah & Sangadji (2018:350) menyatakan bahwa:

“Kinerja sebagai suatu hasil yang diraih oleh seorang pegawai guna menyelenggarakan tugasnya menurut kriteria sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel pada penelitian ini didasarkan pada beberapa referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan operasional variabel antara lain:

Tabel 4
Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Gaya Kepemimpinan (X1) Kartono, Kartini (2018:34)	Kebiasaan, sifat, watak, tempramen, dan kepribadian yang menjadi perbedaan seorang pemimpin ketika melakukan komunikasi atau interaksi dengan orang lain. Kartono, Kartini (2018:4)	1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional	Skala Likert

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2	Disiplin Kerja (X2) Hasibuan, Malayu S.P (2021:194)	Kesadaran serta kesediaan seseorang yang patuh akan seluruh ketentuan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan, Malayu S.P (2021:193)	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi Hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan	Skala Likert
3	Kinerja Karyawan (Y) Robbins dalam Sopiah & Sangadji (2018:351)	Suatu hasil yang diraih oleh seorang pegawai guna menyelenggarakan tugasnya menurut kriteria sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Robbins dalam Sopiah & Sangadji (2018:350)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Skala Likert

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:136) menyatakan bahwa:

“Populasi ialah wilayah generalisasi yang memuat atas: objek/subjek, yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti guna dipelajari serta selanjutnya diambil kesimpulannya”.

Populasi yang diambil untuk penelitian ini ialah karyawan aktif yang bekerja di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor. Jumlah karyawan tersebut 140 orang.

Tabel 5
Data Posisi dan Jumlah Karyawan PT. Bank Negara Indonesia Kantor
Cabang Bogor

POSISI	Jumlah Karyawan
ANALISIS KREDIT STANDAR	8
ANALISIS PENJUALAN	9
ASISTEN ADMINISTRASI	9
ASISTEN APPRAISAL	3
ASISTEN COLLECTION	7
ASISTEN KASIR	2
ASISTEN KREDIT	7
ASISTEN LUAR NEGERI	2
ASISTEN PELAYANAN NASABAH	29
ASISTEN PELAYANAN UANG TUNAI	3
ASISTEN PENJUALAN	6
BINA ASISTEN ADMINISTRASI DAN TELLER	33
CUSTOMER RELATIONSHIP OFFICER	7
PENYELIA	12
SENIOR FRONTLINER	3
TOTAL KESELURUHAN KARYAWAN	140

Sumber: Bagian SDM PT. Bank Negara Indonesia

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin memahami seluruh hal yang terdapat dalam populasi. Contohnya dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti bisa mengambil sampel yang terdapat dipopulasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diambil serta diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil harus sungguh-sungguh *representatif* (mewakili) (Sugiyono 2018:137).

Guna menetapkan besaran sampel yang diambil dari populasi, peneliti memakai rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error atau nilai kritis ataupun batas ketelitian yang, atau % tingkat kesalahan atau error yang masih bisa di tolerir (=1%, 5%, 10%)

Perhitungan guna menetapkan jumlah sampel bersumberkan tingkat kesalahan 1% hingga 10%, jadi pada penelitian ini peneliti memakai taraf kesalahan 5%. Populasi yang digunakan yaitu semua karyawan PT.Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor sebanyak 140 orang. Maka jumlah sampel yang diperoleh bersumberkan rumus Slovin sebagai berikut:

Diketahui :

N = 140

e = 0,05 (5%)

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,05)^2}$$

$$= \frac{140}{1,35}$$

$$= 103,703 \text{ dibulatkan menjadi } 104$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang akan diteliti adalah 104 responden.

Peneliti memilih penggunaan teknik *non probability sampling* dalam studi ini. Dalam menggunakan teknik tersebut, peneliti menggunakan metode *sampling insidental* yang dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018:144).

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai jenis data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapati dengan langsung dari sumbernya yakni melalui metode menyebarkan kuesioner kepada para responden yang memuat atas pernyataan-pernyataan tentang perihal yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja karyawan. Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini melingkupi studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berhubungan pada persoalan serta informasi dokumentasi lain yang bisa diambil dengan sistem *online* (internet).

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2018:225) data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung dari narasumber kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui aktivitas wawancara dengan subjek penelitian serta observasi ataupun pengamatan secara langsung di

lapangan. Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari kuesioner yang telah diberikan kepada sampel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner/angket dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tulisan (Sugiyono, 2018: 225).

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini akan dipilih oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan variable yang akan dikaji kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan melalui *google form*.

3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data pada penelitian ini memakai Skala *Likert*. Skala *Likert* dipakai guna mengukur sikap, pendapat, sudut pandang, persepsi seseorang maupun sekelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Skala *Likert* merupakan variabel yang akan diukur dan diuraikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik parameter guna menyusun sebuah item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Kategori penilaian yang digunakan Skala *Likert* adalah 1 – 5 dan penilaian skor masing-masing angka bisa diamati dalam tabel 6:

Tabel 6
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2015:93)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu uji yang diselenggarakan guna menentukan apakah alat ukur ataupun sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dapat diterima atau sesuai standar.

Menurut Ahyar et al (2020:198) mengemukakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang real atau yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti.

Dengan demikian uji validitas ialah uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui validnya suatu data/kuesioner. Rumus yang dipakai pada uji validitas ialah rumus *product moment* dari Pearson yaitu antara lain:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber (Ayunita, 2018)

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah subyek/responden

X : Skor butir

Y : Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

Dengan demikian, suatu kuesioner dinyatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Kebalikannya apabila r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah salah satu pengujian untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Menurut Kusuma, Echo Perdana (2016:40) uji reliabilitas merupakan alat guna mengkaji ataupun mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang ialah indikator dari variabel ataupun konstruk guna mendapati konsistensi alat ukur apabila pengukuran diulang dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas ini memakai teknik pengukuran *cronbach alpha* dengan rumus antara lain:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \sum \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Sumber: (Prof.Dr.Sugiyono, 2018)

Keterangan :

- ri : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah butir pernyataan
- $\sum si^2$: Jumlah varian butir
- st² : Varian total

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas pada penelitian ini yakni antara lain :

1. *Cronbach alpha* > 0,6 maka pengamatan dinyatakan reliable atau diterima.
2. *Cronbach alpha* < 0,6 maka pengamatan dinyatakan tidak reliable atau tidak diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2016:107) menyatakan bahwa uji asumsi klasik dipakai guna mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi.

Asumsi klasik harus terpenuhi karena supaya didapati model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Jika terdapat satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak bisa dinyatakan mempunyai sifat *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna mendapati bahwa sebuah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal maka data tersebut diasumsikan bisa mewakili populasi. Menurut Purnomo (2016:83) Normalitas data ialah perihal yang utama sebab dengan data yang terdistribusi normal maka data itu diasumsikan bisa mewakili populasi.

Uji normalitas dalam penelitian ini memakai metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Kusuma, Echo Perdana (2016:47) Uji multikolinearitas ialah alat uji model regresi guna menemukan terdapatnya korelasi antar variable bebas (*independen*). Uji multikolinieritas dapat diuji dengan melihat *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*.

- 1) Apabila nilai *Variance inflation factor* disekitar angka < 10 , maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *Variance inflation factor* disekitar angka > 10 , maka dinyatakan ada masalah multikolinearitas.

- 3) Apabila nilai *Tolerance* > 0.10 , maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 4) Apabila nilai *Tolerance* < 0.10 , maka dinyatakan terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kusuma, Echo Perdana (2016:49) menyimpulkan bahwa “Uji heteroskedastisitas ialah alat uji model regresi guna mengetahui ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu observasi ke observasi lainnya”. Model regresi dikatakan baik jika terdapat homokedastisitas atau varian dari residual satu observasi ke observasi lain tetap.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan cara *scatterplot* atau pola grafik dengan kriteria antara lain:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalkan sebuah titik yang ada membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar selanjutnya menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang ada menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono dalam Purnomo (2016:37) menyimpulkan bahwa:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Rumus perhitungan rata-rata tertimbang tiap pernyataan indikator adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah tiap data

N = Banyak sampel

Jadi dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain analisis deskriptif statistik berfungsi untuk menjelaskan keadaan, gejala maupun persoalan.

5. Analisis Korelasi

Menurut Purnomo (2016:137) analisis korelasi sederhana ialah hubungan antara dua variable, pada perhitungan korelasi ingin

diperoleh koefisien korelasi yang memperlihatkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 hingga 1 ataupun 0 hingga -1, nilai semakin mendekati 1 ataupun -1 maka hubungan semakin erat, apabila mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel 7:

Tabel 7
Interprestasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: *Purnomo (2016:137)*

6. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomo (2016:161) analisis regresi linear berganda dipakai guna mengetahui pengaruh ataupun hubungan secara linear antara dua ataupun lebih variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*.

Variabel *independen* yang digunakan yaitu gaya kepemimpinan (X_1) dan disiplin kerja (X_2). Sedangkan variabel *dependennya* yakni kinerja karyawan (Y), guna mendapati suatu arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah tiap-tiap variabel *independen* berpengaruh positif serta apakah nilai variabel *independen* akan naik ataupun turun. Uji ini menggunakan rumus antara lain:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Sumber : *Purnomo (2016)*

Keterangan :

Y : Nilai dari variabel *dependen*

a : Koefisien konstanta

X_1 : Nilai dari variabel *independen* pertama

X_2 : Nilai dari variabel *independen* kedua

X_3 : Nilai dari variabel *independen* ketiga

e : *error*

7. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa hipotesis bermakna menjadi jawaban sementara dengan rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis perlu dibuktikan dengan data yang terkumpul. Secara statistik hipotesis bermakna menjadi pernyataan tentang kondisi populasi (parameter) yang ingin dikaji kebenarannya bersumberkan data yang didapati.

Uji hipotesis dilakukan guna mendapati seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bogor. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan asumsi antara lain:

a. Uji Simultan (Uji F)

Dinyatakan bahwa Uji F dipakai guna mengetahui apakah variabel-variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. (Mulyono, 2018:113). Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (*independen*) yakni gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (*dependen*) yaitu kinerja karyawan (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Uji F bisa dilihat dengan memperbandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_1 diterima.

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yaitu tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ yaitu terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Citrawati Jatiningrum (2021:58) menyatakan bahwa uji parsial pada dasarnya menunjuk seberapa jauh pengaruh satu

variabel *independen* secara individual guna menafsirkan variabel *dependen*.

Uji parsial dipakai untuk mengamati apakah variabel bebas (*independen*) yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya (*dependen*) yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Uji t dapat dilihat melalui metode memperbandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* (Hatmawan, 2020:141). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0-1. Apabila nilai koefisien kecil, menjelaskan bahwa kemampuan-kemampuan variabel

independen untuk menafsirkan variabel *dependen* sangat terbatas. Kebalikannya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 menunjukkan variabel *independen* memberikan semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel *dependen*.

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dihitung melalui rumus antara lain:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi